

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SD NEGERI MANGKANG KULON 02
Jl. Walisongo KM.15 Kecamatan Tugu Kota Semarang



Disusun Oleh :

Nama : BAGAS AULIA
NIM : 6102409075
Program Studi : PGPJSD

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

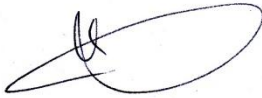
PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Umar Samadhy, M.Pd

NIP.195604031982031003

Kepala SD N Mangkang Kulon 02



Sarbudi, S.Pd

NIP.195406031983041002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para mahasiswa sebagai calon pendidik. Keberhasilan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan segenap civitas akademika Universitas Negeri Semarang dan keluarga besar SDN MANGKANG KULON 02. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Ketua Pusat PPL
3. Drs. Umar Samadhy, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SDN Mangkang Kulon 02
4. Agus Raharjo S. Pd, M. Pd selaku Dosen Pembimbing mahasiswa PGPJSD FIK UNNES
5. Sarbini S. Pd selaku Kepala SDN Mangkang Kulon 02
6. Keluarga besar SDN Mangkang Kulon 02
7. Orang tua dan teman-teman yang telah membantu penyusunan Laporan PPL 2

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
BAB I	PENDAHULUAN.....
	A. Latar Belakang
	B. Tujuan
	C. Manfaat
BAB II	LANDASAN TEORI
	A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan
	B. Dasar Pelaksanaan PPL
	C. Dasar Implementasi
BAB III	PELAKSANAAN
	A. Waktu dan Tempat
	B. Tahapan Kegiatan
	C. Materi Kegiatan
	D. Proses Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
	E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....
BAB IV	PENUTUP
	A. Simpulan
	B. Saran
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan Kartu Mengajar
2. Jadwal Kegiatan Praktikan dan Sekolah Latihan
3. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan
4. Jadwal Mengajar Praktikan
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang penulis laksanakan di SD Negeri Mangkang Kulon 02 diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktekkan secara langsung mengenai cara pembuatan alat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Bagi Sekolah
 - a. Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.
 - b. Memotivasi para guru untuk memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan supaya tujuan pembelajaran di sekolah dapat terwujud.
3. Bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Pembentukan dan pengembangan kompetensi guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari orientasi sekolah latihan yang telah dilakukan di PPL1.

Praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dan tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaan sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa

yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada :

Hari/ tanggal : Senin, 27 Agustus 2012 – Jumat, 20 oktober 2012

Pukul : 07.00-14.00 WIB

Tempat : SD Negeri Mangkang Kulon 02

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 tidak terlepas dari kegiatan PPL 1 sebelumnya yang dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

- a. Penerjunan mahasiswa PPL ke SD Negeri Mangkang Kulon 02,30 Juli 2012
- b. Pelaksanaan kegiatan PPL 1 yaitu pengenalan manajemen dan lingkungan sekolah selama kurang lebih 2 minggu di awal bulan agustus tahun 2012
- c. Pelaksanaan kegiatan PPL 2. Bertemu dengan guru pamong dan berdiskusi mengenai pembagian tugas mengajar, merencanakan jadwal mengajar, membuat media pembelajaran, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mencermati cara guru pamong mengajar di kelas dsb.
- d. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran dan jadwal mengajar yang telah disetujui bersama dengan guru pamong
- e. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan hari besar nasional
- f. Mengikuti berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler
- g. Penarikan mahasiswa PPL pada tanggal 20 Oktober 2012

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SD Negeri Magkang Kulon 02 Program Tahunan, Program Semester, membuat Satuan Pelajaran atau Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media, dan sarana mengajar.

2. Proses belajar mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

E. Faktor Pendukung Pelaksanaan dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. Guru-guru SDN Mangkan Kulon 02 menerima dan membimbing mahasiswa PPL UNNES dengan tangan terbuka dan profesional.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
- d. Sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes yang memadai.
- e. Peserta didik SDN Mangkang Kulon 02 menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya agar permasalahan itu dapat terpecahkan.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik, agar peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang akan diajarkan.

- c. Kurangnya antusias peserta didik ketika guru praktikan sedang mengajar, karena peserta didik menganggap kalau guru praktikan adalah teman mereka.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari serangkaian kegiatan dalam PPL 2 dapat diharapkan sebagai berikut:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Sebagai mahasiswa, kita harus dapat memahami karakteristik siswa yang beragam agar dapat menentukan strategi yang tepat dalam mengelola kelas.
3. Sebagai calon guru, kita harus mendalami kompetensi-kompetensi guru agar dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang berkualitas serta mengeluarkan peserta didik yang berkompeten.
4. Untuk menghadapi masalah-masalah anak, kita harus dapat mengambil langkah yang bijak, yaitu dengan melakukan pendekatan-pendekatan kepada anak, sehingga dapat mengetahui latar belakang siswa yang mengakibatkan munculnya masalah tersebut.

REFLEKSI DIRI

Dari hasil PPL II yang kami lakukan di SDN Mangkang Kulon 02 Kec.Tugu Kota Semarang, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Penjasorkes

a. Kekuatan mata pelajaran Penjasorkes

Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Karena menyangkut kesegaran jasmani dan kesehatan, selain itu penjasorkes juga melakukan berbagai gerak dasar yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yang bermanfaat bagi siswa. Mata pelajaran penjasorkes berbeda dengan mata pelajaran yang lain, karena penjasorkes lebih mengutamakan keterampilan gerak, belajar kedisiplinan, tanggungjawab, toleransi, kerjasama dan lain-lain.

b. Kelemahan mata pelajaran penjasorkes

Pembelajaran penjasorkes tidak bisa berjalan dengan baik jika tidak adanya sarana dan prasarana yang memadai. Pelaksanaan pelajaran penjasorkes sangat bergantung pada sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pihak sekolah sendiri. Banyak sekolah-sekolah yang tidak memiliki sarana dan prasarana yang lengkap. Hal ini dikarenakan kurangnya dana dari sekolah untuk melengkapi sarana dan prasarana, di samping itu juga terbatasnya lahan yang dimiliki oleh pihak sekolah.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk proses belajar mengajar di SD Mangkang kulon 02 sudah cukup memadai. Gedung, ruang kelas dan perlengkapan mengajar penjasorkes sudah tersedia. di depan SD Mangkang kulon 02 terdapat lapangan serba guna bisa untuk badminton dan voli, terdapat juga bak pasir lompat jauh. Kemudian di depannya lagi (diluar lingkungan sekolah) terdapat lapangan sepak bola. Sedangkan sarana yang dimiliki oleh SD Mangkang kulon 02 sudah tergolong relatif lengkap.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pamong

Guru pamong untuk SD Mangkang kulon 02 adalah bapak, Moch. wildan S, Pd, beliau merupakan sosok guru yang dekat dengan siswa, ramah dan berpenampilan rapi.. Sedangkan dosen pembimbing mahasiswa PPL dari jurusan PGJSD S1 adalah Agus raharjo S,Pd ,M.Pd. Praktikan memperoleh banyak masukan berupa saran dari pembimbing dan guru pamong, mengenai cara mengajar maupun cara membuat perangkat mengajar setelah terlaksananya PPL 2.

4. Kualitas pembelajaran

Pada awal mulanya praktikan selama 2 minggu telah melakukan sebuah observasi, 7 (tujuh) kali melakukan mengajar terbimbing dan 7 (tujuh) kali mengajar mandiri. Dari itulah praktikan mengambil ilmu mengenai seni mengajar dari guru pamong. Pada saat pembelajaran di mulai, anak didiknya sangat antusias untuk mengikuti pelajaran penjasorkes. Kualitas pembelajaran sangat baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sebelumnya telah mendapatkan mata kuliah mengenai Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pendidikan dan microteaching. Dengan bekal ilmu tersebut praktikan akan mencoba mengaplikasikannya dalam PPL 2 ini. Untuk praktikan sendiri memang menyadari bahwa penjasorkes merupakan pelajaran yang mengutamakan keterampilan daripada teori, oleh sebab itu, mahasiswa praktikan harus benar-benar menggunakan ide-ide yang kreatif untuk mengembangkan suatu bentuk permainan sederhana dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa PPL

Banyak hal yang praktikan dapatkan dari melaksanakan kegiatan PPL 2 ini, karena praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang baik dan benar. Praktikan juga memperoleh ketrampilan yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Proses itu meliputi ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, dan mengawasi jalannya ujian. Semoga pengalaman ini akan membuat praktikan menjadi profesional dalam mengajar kelak.

7. Saran pengembangan bagi sekolah mahasiswa PPL

a. Bagi sekolah

Proses pembelajaran yang ada di SD mangkang kulon 02 sudah cukup baik, namun masih perlu adanya inovasi-inovasi dalam mengajar, misalnya menggunakan multimedia. Selain itu juga harus melengkapi sarana dan prasarana yang lain untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

b. Bagi UNNES

Bagi pihak unnes haruslah senantiasa mengadakan kerjasama dengan pihak yang menunjang proses kelancaran kegiatan PPL.

Dengan demikian refleksi diri ini praktikan buat. Semoga refleksi diri ini bisa membuat semua pihak untuk lebih memajukan apa yang sudah dilakukan. Amin.